

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

PT. Lautan Luas, Tbk Medan merupakan salah satu perusahaan penghasil dan pensuplai pupuk di Indonesia dan salah satu hasil produksinya adalah Pupuk Borate NB 1/47. Mutu atau kualitas pupuk NB 1/47 yang baik yang dihasilkan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dipertahankan oleh suatu perusahaan, dimana pupuk NB 1/47 yang berkualitas adalah salah satu kunci untuk memenangkan persaingan.

Dalam era perdagangan bebas, pengendalian kualitas merupakan faktor yang sangat penting. Standar pengendalian kualitas dipelopori oleh negara-negara Eropa yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang seragam kualitasnya.

Untuk mengatur setiap hasil produksi agar sesuai dengan kualitas yang diinginkan maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

1. Keadaan bahan baku yang dibeli
2. Penyimpanan bahan baku maupun produksi
3. Pengawasan mutu
4. Cara mengatasi keluhan pelanggan
5. Dan dokumentasi

Dengan adanya pengendalian kualitas dengan standar internasional maka dapat dijamin kualitas produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar Internasional.

Dari hasil komplain dari beberapa customer terdapat beberapa parameter mutu yang menjadi faktor kurang bagusnya kualitas pupuk Borate. Adapun parameter mutu yang menjadi perhatian dari beberapa customer yaitu B_2O_3 dan H_2O . Kualitas produk pupuk NB 1/47 dipengaruhi oleh kadar B_2O_3 dan kadar air. Kadar B_2O_3 dan kadar Air yang tinggi akan mengakibatkan turunnya kualitas pupuk NB 1/47. Faktor-faktor yang mempengaruhi rusaknya kadar B_2O_3 dan H_2O salah satunya yaitu temperatur udara dan lama penyimpanan. Temperatur udara yang rendah dapat mempengaruhi kualitas dari pupuk karena sifat dari pupuk hidrokopis yang artinya sangat mudah larut dalam kondisi suhu rendah. Untuk menjawab complain dari customer Perusahaan juga memiliki standar kualitas yang diterapkan di perusahaan. Untuk kadar B_2O_3 standar 46.00-47.00 sedangkan untuk kadar Air memiliki standar 0.0004-0.0006. Dan ini masih dalam batasan standar ISO.

Jika kualitas tidak memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena konsumen tidak akan membeli atau memesan produk tersebut. Jika ketidaksesuaian tersebut diperbaiki dengan melakukan proses ulang akan mengakibatkan terganggunya arus produksi yang akan menimbulkan biaya yang lebih besar dan waktu yang lebih lama. Untuk menghindari kerugian tersebut perlu dilakukan pengendalian kualitas produk agar sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan konsumen. Dan perlu dilakukan suatu penelitian terhadap faktor-faktor yang menyebabkan hasil produk tidak sesuai dengan standar spesifikasi perusahaan. Salah satu metode yang